



MAHASISWA LUAR DAERAH WAJIB ISOLASI MANDIRI Protokol Kedatangan Warga Indekos Diseragamkan

YOGYA (KR) - Protokol kedatangan warga indekos, terutama mahasiswa dari luar daerah akan diseragamkan di tingkat DIY. Pemkot Yogya sebenarnya juga sudah menyusun protokol tersebut mulai prasyarat yang harus dipenuhi hingga kewajiban isolasi mandiri selama 14 hari.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku sudah menyusun buku petunjuk yang berisi protokol kedatangan mahasiswa dari luar daerah. "Kami bersama kabupaten lain akan dipanggil oleh Gubernur untuk menyeragamkan protokol mahasiswa dari luar daerah. Supaya nanti memudahkan proses skriningnya," urainya, Jumat (7/8).

Total mahasiswa yang berasal dari luar DIY diperkirakan mencapai 300.000 orang. Separuh dari jumlah tersebut ditengarai tinggal di indekos, pondokan maupun asrama mahasiswa yang berada di Kota Yogya. Sebagian dari mereka saat ini juga sudah mulai kembali ke Kota Yogya.

Heroe melanjutkan,

"mahasiswa luar DIY yang datang dan tinggal di Kota Yogya diharuskan membawa hasil *rapid diagnostic test* (RDT) non reaktif Covid-19. Sebelumnya juga harus mengisi aplikasi kedatangan melalui laman kuliah-lagi.jogjakota.go.id guna mendapatkan 'QR Code'. Mereka juga harus isolasi mandiri selama 14 hari sejak kedatangan dengan menerapkan protokol kesehatan," tandasnya.

Sementara itu, menurut koordinator harian Posko RT 48 RW 07 Tahunan Umbulharjo Pambudi Bayu Santoso, untuk memantau apakah mahasiswa luar daerah itu melakukan isolasi

atau tidak cukup sulit. Hal ini rata-rata mahasiswa yang sudah datang langsung mengurus keperluan di kampusnya. Akan tetapi setiap mahasiswa yang datang kembali ke wilayahnya tetap dilakukan pemantauan. "Mereka kami minta mengisi formulir. Bagi yang tidak membawa hasil RDT, kami minta untuk melakukan *rapid test* di sini," jelasnya.

Di wilayahnya terdapat sekitar 50 pondokan mahasiswa. Dalam sehari rata-rata ada satu hingga dua mahasiswa yang sudah kembali dari kampung halamannya. Di antaranya berasal dari Samarinda, Pati serta Sidoarjo. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 10 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005